

**SURVEI TINGKAT PERKEMBANGAN SOSIAL SISWA SEKOLAH
DASAR DALAM PEMBELAJARAN PENJAS PADA SISWA
SDN 3 KETOL ACEH TENGAH TAHUN AJARAN
2019/2020**

Skripsi

diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi
syarat-syarat untuk memperoleh
gelar sarjana Pendidikan

Oleh ;

HAZNI PUTRI
NIM 1611040073



UBBG

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
TAHUN
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Hazni Putri
NIM : 1611040073
Program Studi : Penjas
Judul Skripsi : Survei Tingkat Perkembangan Sosial
Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran
Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh
Tengah Tahun Ajaran 2019/2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

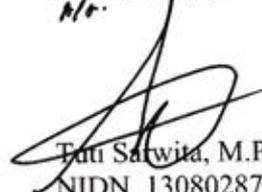
Banda Aceh, 06 November 2020

Pembimbing I



Zikrurrahmat, M.Pd
NIDN. 013107840

Pembimbing II



Tuti Sarwita, M.Pd
NIDN. 1308028702

Mengetahui,
Ketua Program Studi



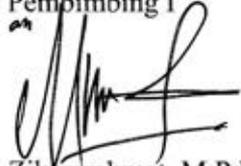
Zikrurrahmat, M.Pd
NIDN. 013107840

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Survei Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa Sd N 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020* telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Hazni Putri, 1611040073. Program studi Penjas STKIP Bina Bangsa Getsermpena pada Rabu, 24 Februari 2021.

Mengetahui,

Pembimbing I



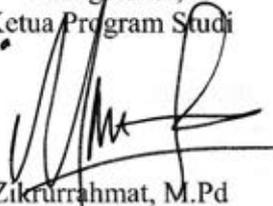
Zikurrahmat, M.Pd
NIDN. 013107840

Pembimbing II



Tuti Sarwita, M.Pd
NIDN. 1308028702

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Zikurrahmat, M.Pd
NIDN. 013107840

Mengesahkan

Rektor Universitas Bina Bangsa Getesempena Banda Aceh



Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801

DAFTAR REVISI SIDANG

Nama : Hazni Putri
NIM : 1611040073
Program Studi : Penjas
Judul Skripsi : Survei Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Dosen	Saran Yang Harus Diperbaiki	Tanda Tangan
1.	Zikrul Rahmat, M.Pd	<ul style="list-style-type: none">• Revisi BAB I Latar Belakang	
2.	Tuti Sarwita, M.Pd	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki Daftar Pustaka• Perbaiki Kerangka Berpikir	
3.	Fitriati, M.Pd	<ul style="list-style-type: none">• Masukin data mentah	
4.	Didi Yudha Pranata, M.Pd	<ul style="list-style-type: none">• Masih banyak kalimat yang tidak sesuai format harus diperbaiki	

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**SURVEI TINGKAT PERKEMBANGAN SOSIAL SISWA SEKOLAH
DASAR DALAM PEMBELAJARAN PENJAS PADA SISWA
SDN 3 KETOL ACEH TENGAH TAHUN AJARAN
2019/2020**

Oleh :

Nama : Hazni Putri
NIM : 1611040073
Program Studi : Penjas

Menyetujui,

Pembimbing I



Zikrurrahmat, M.Pd
NIDN. 013107840

Pembimbing II



Tuti Sarwita, M.Pd
NIDN. 1308028702

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Zikrurrahmat, M.Pd
NIDN. 013107840

Mengesahkan
Rektor Universitas Bina Bangsa Getesempena Banda Aceh



Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

**SURVEI TINGKAT PERKEMBANGAN SOSIAL SISWA SEKOLAH
DASAR DALAM PEMBELAJARAN PENJAS PADA SISWA
SDN 3 KETOL ACEH TENGAH TAHUN AJARAN
2019/2020**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji

Tanggal 24 Februari 2021

Tim Penguji

Ketua/Pembimbing I/Penguji IV



Zikrurrahmat, M.Pd
NIDN. 013107840

Sekretaris/Pembimbing II/Penguji III



Tuti Sarwita, M.Pd
NIDN. 1308028702

Penguji I



Didi Yudha Pranata, M.Pd
NIDN. 1313109001

Penguji II



Fitriati, M.Ed
NIDN. 0101018304

ABSTRAK

Hazni Putri 2020. Survei Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP Bina Bangsa Getsampena. Pembimbing I Tuti Sarwita, M.Pd., Pembimbing II. Zikrurrahmat, M.Pd.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Bagaimanakah Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 di SD Negeri 3 Ketol Aceh Tengah berjumlah 24 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar Observasi Sedangkan Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung nilai rata-rata dan juga persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil keseluruhan Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori "Sangat baik" sebesar 57% , "Baik " sebesar 39% dan "rendah" sebesar 4%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 2,583, maka Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori " **Sangat Baik**'.

Kata kunci : Survei, Perkembangan Sosial, Pembelajaran Penjas

ABSTRACT

Hazni Putri. 2020. Survey on the Level of Social Development of Elementary School Students in Physical Education Learning at SDN 3 Ketol Aceh Tengah Students for the 2019/2020 Academic Year. Physical Education Study Program STKIP Bina Bangsa Getsampena. Advisor I Zikrur Rahmat, M.Pd., Advisor II. Tuti Sarwita, MPd.

The formulation of the problem in this study is "Connecting the Level of Social Development of Elementary School Students in Physical Education Learning at SDN 3 Ketol Aceh Tengah Students for the 2019/2020 Academic Year. The purpose of this research is to find out how big the level of social development of elementary school students in physical education learning at SDN 3 Ketol Aceh Tengah students for the 2019/2020 academic year. The method used in this research is descriptive. The population and sample in this study were grade 5 students at SD Negeri 3 Ketol Aceh Tengah who opened 24 children. Data collection techniques using observation sheets. While the data analysis technique used in this study is to calculate the average value and percentage. The results based on research and the overall results of the Social Development Level of Elementary School Students in Physical Education Learning at SDN 3 Ketol Aceh Tengah Students for the 2019/2020 Academic Year were in the "Very Good" category of 57%, "Good" at 39% and "low" at 4 %. Based on the average score, which is 2,583, the Social Development Level of Elementary School Students in Physical Education Learning at SDN 3 Ketol Aceh Tengah Students for the 2019/2020 Academic Year is in the "Very **Good**" category.

Keywords: Survey, Social Development, Physical Education Learning

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya beridentitas di bawah ini :

Nama : Hazni Putri
NIM : 1611040073
Program Studi : Pendidikan Jasmani

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari prodi atau ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 18 Juni 2021
Yang Membuat Pernyataan

10.000

Hazni Putri
NIM. 1611040073

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Barang siapa menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga, Dan tidaklah berkumpul suatu kaum disalah satu dari rumah-rumah Allah, mereka membaca Kitabullah dan saling mengajarkannya diantara mereka kecuali akan turun kepada mereka ketenangan, diliputi dengan rahmah, dikelilingi oleh para malaikat, dan Allah akan menyebut-nyebut mereka kepada siapa saja yang ada disisi-Nya,

(H.R Muslim dalam Shahih-Nya)

"Awali setiap kegiatan dengan Bismillah, dan akhiri setiap kegiatan dengan Alhamdulillah"

(Hazni Putri)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat-Nya

Ucapan terimakasihku kepada :

Kedua orang tua tersayang ayahanda Idris dan ibunda Sarawati yang telah meberikan doa serta dukungan.

Terirnakasihku kepada :

Almamater tercinta STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
Sebagai tempat menuntut ilmu serta pengalaman hidup untuk bekal di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji serta syukur penulis curahkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul **"Survei Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020"**, Adapun maksud dan tujuan penulisan Sripsi ini untuk melengkapi tugas yang harus diambil oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Kependidikan Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempumaan , oleh karena itu penulis rnengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan lebih lanjut dan atas hal tersebut penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih.

Ucapan terimakasih dengan penghargaan sedalam-dalamnya kepada;

1. Dr. Lili Kasrnini, M. Si selaku Ketua STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh, yang telah rnemberi kesempatan serta arahan selama pendidikan, peneliitian dan penulisan skripsi ini.
2. Zikrurrahmat, M.Pd selaku ketua Prodi dan Pembimbing II yang telah memberi kesempatan, arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terwujud.
3. Tuti Sarwita, M.Pd selaku Pembimbing I di tengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir.

4. Bapak dan Ibu dosen STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh yang telah memberikan banyak bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan,
5. Orang tua tercinta ayahanda Idris dan ibunda Sarwati yang telah mendoakan saya dan memberi kasih sayang yang tulus, dan juga telah memberikan motivasi yang luar biasa dengan penuh keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
6. Tak terlupakan sahabat dan teman-ternan yang telah membantu dan membari motivasi baik moril maupun bantuan. Dan hanya Allah jualah yang dapat membalas.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya Kehadirat Allah SWT jualah berserah diri, semoga langkah- langkah yang ditempuh selalu mendapat keridhaan-Nya. ***Amin***
Yaliabbal Alamin.

Banda Aceh, 04 November 2020

Hazni Putri
1611040073

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Manfaat Teoritis	6
1.6.2 Manfaat Praktis	7
1.7 Hipotesis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskriptif Teoritik.....	8
2.1.1 Hakikat Perkembangan Sosial.....	8
2.1.2 Faktor Yang Mendukung Perkebangan Sosial	11
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	15
2.3 Kerangka Berfikir	16
2.3.1 Pengertian Kerangka Berfikir.....	16
2.4 Hakikat Pembelajaran Penjas	17
2.4.1 Pengertian Pembelajaran	17
2.4.2 Pengertian Pembelajaran Penjas.....	21
2.5 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
3.4 Teknik Analisis Data.....	31

3.5 Alat dan Perlengkapan	32
3.6 Tempat dan Waktu Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Pembahasan Penelitian.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Implikasi.....	49
5.3 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Skor Perkembangan	30
Tabel 3.2 Norma Penilaian Perkembangan Sosial	32
Tabel 4.1 Faktor Keterampilan Berkomunikasi Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020	33
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Tingkat Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.....	34
Tabel 4.3 Norma Penilaian Tingkat Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.....	35
Tabel 4.4 Faktor Penerimaan Teman Sebaya Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.....	36
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020	37
Tabel 4.6 Norma Penilaian Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.....	38
Tabel 4.7 Faktor Pembinaan Hubungan Dengan Kelompok Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020	39
Tabel 4.8 Deskriptif Statistik Tingkat Pembinaan Hubungan dengan Baik Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.....	39
Tabel 4.9 Norma Penilaian Tingkat Pembinaan Hubungan dengan Baik Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas pada SiswaSDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.....	40
Tabel 4.10 Faktor Mengatasi Konflik Saat Bermain Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020	41

Tabel 4.11 Deskriptif Statistik Tingkat Mengatasi Konflik Saat Bermain Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.....	42
Tabel 4.12 Norma Penilaian Tingkat Mengatasi Konflik Saat Bermain Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.....	43
Tabel 4.13 Faktor Prilaku Berhubungan dengan Diri Sendiri Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.....	44
Tabel 4.14 Deskriptif Statistik Tingkat Prilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020	45
Tabel 4.15 Norma Penilaian Tingkat Prilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi	54
2. Surat Izin Penelitian dari Ketua STKIP BBG Banda Aceh	55
3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Aceh Tengah.....	56
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SDN 3 Ketol Aceh Tengah	57
5. Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden.....	58
6. Fto Dokumentasi Penelitian	64
7. Formulir Angket.....	67
8. Susunan Panitia Penelitian	69
9. Riwayat Hidup	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pendidikan dapat dilakukan oleh semua elemen masyarakat melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal, dimana jalur pendidikan ini dijadikan wahana untuk mengembangkan potensi diri bagi setiap individunya. Pada umumnya proses pendidikan ini banyak dilakukan di sekolah melalui jalur pendidikan formal. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berfungsi untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang dibutuhkan siswa agar dapat memiliki modal di masa depan secara utuh serta tersalurkannya bakat dan potensi diri yang dimilikinya. Siswoyo, (2008:17) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu kekuatan dinamis untuk mempengaruhi perkembangan fisik, jiwa, sosial, dan moralitas individu dalam kehidupannya. Berangkat dari pernyataan di atas, pendidikan diartikan sebagai sebuah kekuatan dinamis untuk mempengaruhi kemampuan dan kepribadian individu dalam pergaulannya dengan manusia di dunia ataupun dengan pencipta-Nya.

Pendidikan yang berfungsi dengan baik tidak hanya menghasilkan siswa-siswa yang cerdas, tetapi juga cakap, kreatif, dan bermilai. Rukiyati (2008:59) menyatakan nilai bagi manusia dipakai dan diperlukan untuk menjadi landasan alasan, motivasi dalam segala sikap, tingkah laku dan perbuatannya. Nilai merupakan sesuatu yang dihargai dijunjung tinggi, yang mewamai dan menjiwai tindakan manusia. Nilai sangat dibutuhkan oleh semua manusia mengingat nilai merupakan andasan dari tingkah laku dan perbuatan manusia.

Koesoema (2007:193) menuturkan bahwa pendidikan karakter di sekolah mengacu pada proses penanaman nilai, berupa pemahaman-pemahaman, tata cara merawat dan menghidupi nilai-nilai itu, serta bagaimana siswa memiliki kesempatan untuk melatih nilai-nilai tersebut secara nyata. Karakter tidak terbentuk dalam waktu singkat tetapi berkembang melalui tahapan-tahapan perkembangan dimana manusia memiliki hak untuk mengembangkan dirinya melalui pendidikan. Untuk dapat membentuk karakter pada diri manusia maka perlu ditanamkan melalui pendidikan nilai sejak dini. Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan mempunyai tugas berat yaitu membentuk karakter dengan menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik sejak usia dini. Salah satu nilai yang harus diinternalisasikan adalah nilai kepedulian sosial. Hal ini dikarenakan kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan nilai kepedulian sosial yang mulai memudar, semisal perkelahian antar siswa, kurangnya kepedulian untuk membantu teman yang kurang pandai dalam mempelajari mata pelajaran, kurangnya interaksi dan pemberian sapa antar sesama siswa dan guru, dan lain sebagainya menggambarkan bahwa pendidikan nilai kepedulian sosial merupakan salah satu tugas berat yang harus segera dilaksanakan oleh Sekolah Dasar.

Sekolah tidak hanya sebagai tempat untuk belajar meningkatkan kemampuan intelektual, akan tetapi juga membantu anak untuk dapat mengembangkan emosi, berbudaya, bermoral, bermasyarakat, dan kemampuan fisiknya. Rohman (2009: 201) berpendapat bahwa sekolah memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai instrument untuk mentransmisikan nilai - nilai sosial

masyarakat (*to transmit societal values*) dan sebagai agen untuk transformasi sosial (*to be the agent of social transform*). Uhbiyati (2001:265) menjelaskan bahwa, fungsi sekolah sebagai lembaga sosial adalah membentuk manusia sosial yang dapat bergaul dengan sesama manusia secara serasi walau terdapat unsur perbedaan tingkat sosial ekonominya, perbedaan agama, ras, peradaban, bahasa dan lain sebagainya. Menurut pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa, sekolah bukan hanya tempat untuk belajar meningkatkan kemampuan intelektual, akan tetapi juga mengembangkan dan memperluas pengalaman sosial anak agar dapat bergaul dengan orang lain di dalam masyarakat. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar, menengah, bahkan pada pendidikan tinggi.

Tujuan Penjasorkes yaitu untuk mengembangkan aspek Kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan Sosial, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif (Depdiknas, 2006:194). Melalui PJOK, diharapkan dalam waktu jangka pendek siswa memiliki kebugaran jasmani, kesenangan melakukan aktivitas fisik dari olahraga yang sesuai dengan tahapannya, dan memperoleh nilai pendidikan yang diperlukan bagi anak itu untuk bekal kehidupan sekarang maupun dimasa yang akan datang. Namun, fakta di lapangan masih menunjukkan bahwa Penjasorkes memiliki setumpuk permasalahan, terutama terkait dengan kualitas

Kualitas proses pembelajaran. Hidayat (2004: 21) menjelaskan masalah pendidikan masih menekankan pada pengembangan dimensi psikomotorik, sementara dimensi kognitif dan afektif terabaikan.

Berdasarkan observasi awal sebelum mengadakan penelitian, siswa sekolah dasar di SD Negeri 3 Ketol Aceh Tengah. Pembelajaran Penjas belum banyak berpengaruh terhadap keterampilan social siswa, hal ini didasari dari berbagai sikap siswa pada kesehariannya. Siswa kelas lima khususnya lebih senang berlari kesana kemari dari pada melakukan kegiatan pembelajaran penjas hal itu disebabkan karena siswa belum mengetahui manfaat yang sebenarnya dari bermain dengan permainan dalam penjas. Aktivitas bermain pada umumnya dapat dijadikan salah satu kegiatan yang meningkatkan keterampilan sosial pada anak sekolah dasar. Kegiatan bermain dapat dibedakan dan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu permainan tradisional dan permainan modern (Ismail, 2006:105). Permainan tradisional pada dasarnya permainan yang bersifat sederhana dan mengandalkan kekompakan dari masing-masing peserta dalam kegiatan bermain. Permainan modern biasanya ditandai dengan sistem produksi yang sudah menggunakan teknologi canggih dan bersifat masinal atau menggunakan mesin (Ismail, 2006:110). Saat ini permainan tradisional tergeser dengan permainan yang bersifat modern.

Metode bermain pada anak mengalami kemajuan yang pesat, berbagai pilihan permainan semakin banyak yang bersifat elektronik, ditambah lagi dengan hadirnya permainan modern seperti video game, gadget, dan play station. Dengan adanya permainan modern seperti video game, anak banyak bermain secara

individual, sehingga sering membuat anak tidak peduli pada lingkungan, akibatnya aspek social anak kurang berkembang bahkan tidak berkembang. Pada hasil pengamatan awal di SD Negeri 3 Ketol Aceh Tengah peneliti melihat masih sangat minim pembelajaran PJOK untuk mengembangkan keterampilan sosial anak. Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 3 Ketol Aceh Tengah juga masih terbatas, misalnya tempat yang digunakan untuk pembelajaran menggunakan halaman sekolah dan kadang meminjam lapangan sepakbola ataupun lapangan bola voli di desa setempat. Metode bermain yang digunakan saat ini masih menggunakan metode konvensional. Untuk itu, peneliti tertarik bukan hanya pada sebagai media pengembangan sosial anak sekolah dasar saja melainkan ikut serta dalam melestarikan kebudayaan bangsa yang unik dan khas agar tidak hilang karena kemajuan zaman.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Survei Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Orang tua lebih senang apa bila anaknya berada dilingkungan rumah saat bermain.
2. Perkembangan sosial anak sekolah dasar masih rendah.

3. Program kegiatan yang dilaksanakan di Sekolah dasar untuk Perkembangan social belum terprogram dengan teratur.

1.3 Batasan masalah

Melihat permasalahan yang akan diteliti dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka peneliti membatasi masalah Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Bagaimanakah Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020".

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dan dapat dipergunakan berbagai pihak, khususnya .

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang tingkat Perkembangan social siswa sekolah dasar setelah mendapatkan pembelajaran penjasorkes.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah. Memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan pemanfaatan penggunaan pembelajaran penjasorkes sebagai salah satu metode pembelajaran sosial anak sekolah dasar.
- b. Bagi Guru. Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan proses pembelajaran yang efektif.
- c. Bagi Anak Sekolah Dasar. Dapat mengasah Perkembangan social anak, sehingga anak dapat lebih mudah berinteraksi dengan lingkungan social yang ada disekitarnya.

1.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap penelitian yang kebenarannya perlu dibuktikan di lapangan. "Hipotesis merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis dapat diturunkan dari teori, akan tetapi ada kalanya sukar diadakan perbedaan yang tegas antara teori dan hipotesis. Berdasarkan pendapat diatas maka hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut "pembelajaran penjas memberikan Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020".

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskriptif Teoritik

2.1.1 Hakikat Perkembangan Sosial

Pengertian Perkembangan Sosial Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa membutuhkan teman untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Manusia melalui akalnya menciptakan pengetahuan sebagai alat untuk beradaptasi dengan lingkungannya, kemudian untuk kebutuhan hidup berkelompok diciptakan pula kebudayaan sehingga layak disebut masyarakat. Perkembangan berpikir dan berdaya nalar, Perkembangan hidup bersama, Perkembangan berkegiatan, dan Perkembangan pengendalian diri (emosi, perasaan) merupakan Perkembangan dasar untuk bertahan dan menjalani kehidupan. Perkembangan secara optimal dan efektif dilakukan melalui proses pendidikan yang berproses. Cartledge dan Milburn (dalam Maryani, 2011: 143-149) menyatakan bahwa Perkembangan sosial merupakan perilaku yang perlu dipelajari, karena memungkinkan individu untuk berinteraksi, memperoleh respon positif atau negatif. Oleh karena itu, Perkembangan sosial merupakan kompetensi yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang termasuk didalamnya peserta didik, agar dapat memelihara hubungan sosial secara positif dengan keluarga, teman sebaya, masyarakat dan pergaulan dilingkungan yang lebih luas. Munculnya masalah-masalah sosial seperti tawuran antar pelajar, perkelahian, antar desa, narkoba dan minuman keras, korupsi, disintegrasibangsa, dan sebagainya adalah bentuk melemahnya sosial dalam lingkup individu, keluarga, masyarakat bahkan Negara.

Perkembangan sosial merupakan kemampuan untuk menciptakan hubungan sosial yang serasi dan memuaskan berbagai pihak, dalam bentuk penyesuaian terhadap lingkungan sosial dan Perkembangan memecahkan masalah sosial. Dalam Perkembangan sosial tercakup dengan kemampuan mengendalikan diri, adaptasi, toleransi, berkomunikasi, berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Samahalnya dengan Hidayati (2006: 48) yang menyatakan bahwa Perkembangan sosial adalah Perkembangan yang berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat. Sejalan dengan pendapat Budiman (2006:21) yang mengemukakan bahwa Perkembangan sosial adalah Perkembangan untuk berkomunikasi, menyesuaikan diri, dan Perkembangan untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain. Perkembangan sosial dapat diartikan sebagai kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain pada konteks sosial dalam cara-cara spesifik yang secara sosialditerima atau bernilai dan dalam waktu yang sama memiliki keuntungan untuk pribadi dan orang lain. Lebih lanjut kemudian membagi Perkembangan sosial dalam empat kategori, yakni: (1) environmental behavior; (2) interpersonal behavior; (3) self-related behavior; dan (4) task-related behavior(Saripah & Mulyani, 2015: 153).

Perkembangan sosial menurut Sudarsih (2011) adalah suatu Perkembangan yang digunakan untuk berintelaksi dan berkomunikasi dengan orang lain sesuai peran dalam struktur sosial yang ada. Cara berkomunikasi tersebut diciptakan dan diterapkan serta dikembangkan secara verbal dan non verbal dalam kompleksitas sosial untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosi seseorang. Adapun proses pembelajaran Perkembangan sosial ini dinamakan sosialisasi. Sjamsuddin

& Maryani (2011: 6) menyatakan bahwa Perkembangan sosial adalah suatu kemampuan secara cakap yang tampak dalam tindakan, mampu mencari, memilih dan mengelola informasi, mampu mempelajari hal-hal baru yang dapat memecahkan masalah sehari-hari, mampu memiliki Perkembangan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, memahami, menghargai, dan mampu bekerjasama dengan orang lain yang majemuk, mampu mentransformasikan kemampuan akademik dan beradaptasi dengan perkembangan masyarakat global. Perkembangan sosial mempunyai makna sebagai kemampuan individu dalam mengungkapkan perasaan baik perasaan positif maupun perasaan negative dalam hubungannya dengan orang lain tanpa kehilangan penguatan sosial dan dalam berbagai ragam hubungan dengan orang lain yang mencakup respon verbal dan nonverbal. Perkembangan sosial merupakan kemampuan untuk mencapai tujuan yang dimiliki seseorang melalui hubungan dengan orang lain. Hubungan dengan orang lain tersebut merupakan sarana dalam mencapai tujuan hidup seseorang. Seseorang yang terampil dalam berhubungan dengan orang lain, maka ia akan lebih berhasil dalam mencapai tujuannya (Sudarsih, 2011: 37).

Perkembangan social akan mampu mengungkapkan perasaan baik positif maupun negatif dalam hubungan interpersonal, tanpa harus melukai orang lain. Libet dan Lewinsohn dalam Maryani, (2011 : 20) memberikan pengertian Perkembangan sosial (*social skill*) sebagai kemampuan yang kompleks untuk menunjukkan perilaku yang baik dinilai secara positif atau negatif oleh lingkungan, dan jika perilaku itu tidak baik akan diberikan punishment oleh lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Perkembangan sosial merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang diperoleh dari proses belajar dan pengalaman individu, untuk memelihara interaksi dengan lingkungan sosial dengan baik tanpa melupakan norma dan nilai yang berlaku dalam kelompok sosial serta tujuan pribadi masing-masing individu. Ketarampilan sosial dalam perkembangan sosial anak meliputi tentang bagaimana Perkembangan anak dalam berkomunikasi dan berhubungan dengan lingkungan sekitarnya.

2.1.2 Faktor Yang Mendukung Perkembangan Sosial

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan sosial. Hasil studi Davis & Forsythe (Mu'tadin, 2006: 54), terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi Perkembangan sosial dalam kehidupan anak, yaitu sebagai berikut:

1) Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Kepuasan psikis yang diperoleh anak dalam keluarga akan sangat menentukan bagaimana ia akan bereaksi terhadap lingkungan. Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang tidak harmonis (*broken home*) di mana anak tidak mendapatkan kepuasan psikis yang cukup maka anak akan sulit mengembangkan ketrampilan sosialnya. Hal yang paling penting diperhatikan oleh orang tua adalah menciptakan suasana yang demokratis di dalam keluarga sehingga remaja dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua maupun saudara – saudaranya. Dengan adanya komunikasi timbal balik antara anak dan orang tua maka segala konflik yang timbul akan mudah diatasi. Sebaliknya

komunikasi yang kaku, dingin, terbatas, menekan, penuh otoritas hanya akan memunculkan berbagai konflik yang berkepanjangan sehingga suasana menjadi tegang, panas, emosional, sehingga dapat menyebabkan hubungan sosial antara satu sama lain menjadi rusak.

2) Lingkungan

Sejak dini anak-anak harus sudah diperkenalkan dengan lingkungan. Lingkungan dalam batasan ini meliputi lingkungan fisik (rumah, pekarangan) dan lingkungan social (tetangga). Lingkungan juga meliputi lingkungan keluarga (keluarga primer dan sekunder), lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat luas. Dengan pengenalan lingkungan maka sejak dini anak sudah mengetahui bahwa dia memiliki lingkungan sosial yang luas, tidak hanya terdiri dari orang tua, saudara, atau kakek dan nenek saja.

3) Kepribadian

Secara umum penampilan sering diidentikkan dengan manifestasi dari kepribadian seseorang, namun sebenarnya tidak. Karena apa yang tampil tidak selalu menggambarkan pribadi yang sebenarnya (bukan aku yang sebenarnya). Dalam hal ini amatlah penting bagi remaja untuk tidak menilai seseorang berdasarkan penampilan semata, sehingga orang yang memiliki penampilan tidak menarik cenderung dikucilkan. Di sinilah pentingnya orang tua memberikan penanaman nilai-nilai yang menghargai harkat dan martabat orang lain tanpa mendasarkan pada hal-hal fisik seperti materi atau penampilan. Menurut Maryani, (2011 : 20) Perkembangan social adalah Perkembangan berinteraksi, berkomunikasi dan berpartisipasi dalam kelompok dan individu.

Perkembangan social perlu didasari oleh kecerdasan personal berupa kemampuan mengontrol diri, percaya diri, disiplin dan tanggung jawab. Untuk selanjutnya kemampuan tersebut dipadukan dengan kemampuan berkomunikasi secara jelas, lugas, meyakinkan, dan mampu membangkitkan inspirasi, sehingga mampu mengatasi silang pendapat dan dapat menciptakan kerjasama. Untuk selanjutnya persamaan pandangan, empati, toleransi, saling menolong dan membantu secara positif, solidaritas, menghasilkan pergaulan (interaksi) secara harmonis untuk kemajuan bersama. Menurut Maryani (2011:20) dimensi. Perkembangan sosial dikelompokkan menjadi 4 bagian yang saling berkaitan, yaitu:

1. Perkembangan dasar berinteraksi adalah Perkembangan berusaha untuk saling mengenal, adanya kontak mata, berbagi informasi, dan berbagi material.
2. Perkembangan komunikasi adalah Perkembangan untuk mendengar dan berbicara secara bergiliran, melembutkan suara (tidak membentak), menyakinkan orang untuk dapat mengemukakan pendapat, mendengarkan sampai orang tersebut menyelesaikan pembicaraannya.
3. Perkembangan membangun tim/keompok adalah Perkembangan untuk mengakomodasi pendapat orang lain, bekerjasama, saling menolong, dan saling memperhatikan.
4. Perkembangan menyelesaikan masalah adalah Perkembangan untuk mengendalikan diri, empati, memikirkan orang lain, taat terhadap

kesepakatan, mencari jalan keluar dengan cara berdiskusi, respek terhadap pendapat yang berbeda.

Izzaty (2007: 5) menyatakan tiga aspek Perkembangan sosial yang perlu ditanamkan dari sejak usia dini, yaitu:(1) Empati, meliputi penuh pengertian, tenggang rasa, kepedulian pada orang lain.(2) Afiliasi dan resolusi konflik, meliputi komunikasi dua arah, kerja sama, penyelesaian konflik.(3) Mengembangkan kebiasaan positif, meliputi tata krama, kemandirian, tanggung jawab.

Pendapat lain Moeslichatoen (2004: 23) mengemukakan empat langkah pengembangan Perkembangan sosial yang dapat dipelajari anak di masa kanak-kanak yaitu Perkembangan berkaitan dengan: (1) Membina hubungan dengan orang dewasa, (2) Membina hubungan dengan anaklain, (3) Membina hubungan dengan kelompok, (4) Membina diri sendiri sebagai individu. Menurut Maryani, (2011: 21) dalam mengembangkan Perkembangan sosial, terutama dalam simulasi kelompok hendaknya dipenuhi persyaratan seperti dibawah ini:

1. suasana yang kondusif
2. ciptakan rasa aman dan nyaman pada setiap orang
3. kepemimpinan yang mendukung dan melakukan secara bergiliran
4. perumusan tujuan dengan jelas apa yang mau didiskusikan
5. manfaatkan waktu dengan ketat namun fleksibel
6. ada kesepakatan atau mufakat sebahunnya (consensus)
7. ciptakan kesadaran kelompok (awareness)
8. lakukan evaluasi yang terus menerus (continual evaluation).

Untuk dapat berhasil bersosialisasi dengan teman, dibutuhkan kemampuan anak untuk memiliki Perkembangan sosial. Dari pendapat di atas terlihat jelas bahwa lingkungan dimana anak berada sangat berpengaruh untuk mengembangkan Perkembangan sosialnya. Perkembangan sosial anak akan

berkembang jika anak melakukan interaksi dengan lingkungannya yaitu salah satunya dalam kegiatan bermain. Melalui bermain anak diharapkan mampu menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya, tidak suka menyendiri, mampu bekerjasama dengan baik, berperilaku sopan dan bersikap ramah dengan orang lain. Berdasarkan ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa Perkembangan sosial dipengaruhi berbagai faktor, antara lain faktor keluarga, lingkungan, serta kemampuan dalam penyesuaian diri.

2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2017) yang berjudul "Tingkat Nilai Sosial pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas dalam Pembelajaran Penjas Materi Permainan Bola Besar di SD Negeri Karangjati Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas atas di SD Negeri Karangjati Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta yang berjumlah 81 siswa dan digunakan sebagai sampel, sehingga disebut penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat nilai sosial pada siswa Sekolah Dasar kelas atas dalam pembelajaran penjas materi permainan bola besar di SD Negeri Karangjati Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 7,41 % (6 siswa), "rendah" sebesar 23,46% (19 siswa), "sedang" sebesar 39,51% (32 siswa), "tinggi" sebesar 23,46% (19 siswa), dan "sangat tinggi" sebesar 6,17% (5 siswa).

2.3 Kerangka Berfikir

2.3.1 Pengertian Kerangka Berfikir

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial, yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu manusia harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Perkembangan sosial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang dapat dibentuk melalui proses belajar dan pengalaman yang telah dialami. Perkembangan sosial merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan individu untuk menjalani setiap jenjang kehidupannya. Pentingnya Perkembangan sosial bagi kehidupan individu maka perlu untuk melatih jiwa sosial sedini mungkin, hal ini didasarkan pada pengertian perkembangan sosial, yang merupakan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosial anak yang dapat dibentuk melalui proses belajar dan pengalaman. Namun, pemberian rangsangan untuk melatih perkembangan sosial anak harus disesuaikan dengan dunia dan karakteristik anak agar pembelajaran sosial dapat berjalan efektif. Bermain merupakan aktivitas dan cara belajar yang digemari oleh anak, dengan bermain anak memperoleh banyak pengalaman sosial.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, "Survei Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 9 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020". Metode penggunaan pembelajaran penjas terhadap perkembangan sosial anak sekolah dasar merupakan asumsi peneliti untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan sosial. Dilihat dari segi manfaat dan nilai sosial yang terkandung dalam pembelajaran Penjas peneliti berpendapat bahwa

pembelajaran penjas dapat meningkatkan dan mengembangkan perkembangan sosial anak sekolah dasar.

2.4 Hakikat Pembelajaran Penjas

2.4.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa (*Instruction is a set of events that affect learners in such a way that learning is facilitated*). Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran, serta pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik (Muktiani, 2014: 26). Sudjana yang dikutip Sugihartono (2007: 80) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Senada dengan pendapat di atas, Muyaningsih (2009: 54) menyatakan pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Dalam pembelajaran, terdapat tiga konsep pengertian. Sugihartono (dalam Fajri & Prasetyo, 2015: 90) konsep-konsep tersebut, yaitu:

1. Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada siswa. Dalam hal ini, guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikannya kepada siswa dengan sebaik-baiknya.
2. Pembelajaran dalam pengertian institusional Secara institusional, pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar, sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.
3. Pembelajaran dalam pengertian kualitatif Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Diungkapkan oleh Rahyubi (2014: 234) bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, media, dan evaluasi.

Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran Tujuan setiap aktivitas pembelajaran adalah agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika pembelajar atau

peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotornya.

2. Kurikulum Secara etimologis, kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani "curir" yang artinya "pelari" dan "curere" yang berarti "tempat berlari". Yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish. Secara terminologis, kurikulum mengandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.
3. Guru. Guru atau pendidik yaitu seorang yang mengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peranan seorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar *siswa* dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Siswa Siswa atau peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan dibawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih, dan instruktur.
5. Metode Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik ada beberapa metode yang sering diterapkan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karya wisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi.
6. Materi Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan siswa. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan siswa akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keterlibatan siswa akan rendah atau bahkan tidak siswa akan menarik diri dari proses pembelajaran motorik.
7. Alat Pembelajaran (media) Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.
8. Evaluasi Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Evaluasi yang efektif harus

mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, manajemen, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan diduplikasinya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

2.4.2 Pengertian Pembelajaran Penjas

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Esensi pendidikan jasmani adalah suatu proses belajar untuk bergerak (*learning to move*) dan belajar melalui gerak (*learning through movement*). Program pendidikan jasmani berusaha membantu peserta didik untuk menggunakan tubuhnya lebih efisien dalam melakukan berbagai Perkembangan gerak dasar dan Perkembangan kompleks yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Firmansyah, 2009: 32).

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu dan anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan Perkembangan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak (Akhiruyanto, 2008: 60). Sementara Khomsin (dalam Sartinah, 2008: 63) menganggap bahwa mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki peran unik dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, karena

selain dapat digunakan untuk pengembangan aspek fisik dan psikomotor, juga ikut berperan dalam pengembangan aspek kognitif dan afektif secara serasi dan seimbang.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan pembiasaan pola hidup sehat sehingga dapat merangsang pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan Perkembangan serta perkembangan individu yang seimbang. "Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional" (Supriatna & Wahyu pumomo, 2015: 66). Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya (Yudanto, 2008: 17). Lutan (2004: 1) menyatakan pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya.

Paturusi (2012: 4-5), menyatakan pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara

wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sutrisna (dalam Sartinah, 2008:63) menyatakan Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan tidak saja aspek kebugaran jasmani dan Perkembangan gerak, tetapi juga Perkembangan berpikir kritis, Perkembangan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olah raga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Utama (2011: 3) menyebutkan bahwa berdasarkan pemahaman mengenai hakikat pendidikan jasmani maka tujuan pendidikan jasmani sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya, karena pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani. Salah satu tujuan pendidikan jasmani yaitu melalui aktivitas jasmani diupayakan untuk meningkatkan Perkembangan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan sosial. Pernyataan ini mungkin yang menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya, tidak suka menyendiri, mampu bekerjasama dengan baik, berperilaku sopan dan bersikap ramah dengan orang lain. Berdasarkan ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa Perkembangan sosial dipengaruhi berbagai faktor, antara lain faktor keluarga, lingkungan, serta kemampuan dalam penyesuaian diri.

Pernyataan ini mungkin yang secara tegas dijadikan asumsi dasar oleh guru pendidikan jasmani dengan memilih cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan keseluruhan. Memudahkan

penyampaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan agar mudah dimengerti oleh siswa, upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani adalah dengan merumuskan tujuan umum atau menyeluruh tersebut dirumuskan secara khusus. Secara eksplisit, tujuan-tujuan khusus pembelajaran pendidikan jasmani termuat dalam kompetensi dasar pada setiap semester dan tingkatan kelas yang menjadi target belajar siswa (Hendrayana, dkk., 2018). Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat dirumuskan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi selaras dan seimbang.

2.5 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Masa sekolah dasar merupakan masa perkembangan di mana baik untuk pertumbuhan anak dan perkembangan anak. Sesuai dengan pendapat Yusuf (2012: 24-25) yang menyatakan bahwa masa usia Sekolah Dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak lebih mudah dididik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini bukan saja pada masa ini anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan, namun siswa juga dalam taraf perkembangan fisik dan psikis. Manusia saling berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhannya, maka saling memahami dengan cara mempelajari karakteristik masing-masing akan terjadi hubungan saling mengerti. Selain itu, karakteristik pada anak usia Sekolah Dasar menurut Yusuf (2012:180-184) masih dibagi 7 fase, yaitu : perkembangan

intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan emosi, perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan, dan perkembangan motorik.

Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan fisik seorang anak, sedangkan perkembangan merupakan bertambahnya kemampuan atau skill adalah struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dan teratur sebagai hasil proses pematangan anak. Masa usia sekolah sering pula disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian sekolah. Desmita (2010: 35) menyatakan masa keserasian sekolah dibedakan menjadi dua fase, yaitu fase kelas rendah dan fase kelas tinggi. Adapun ciri-ciri siswa kelas rendah (6-8 tahun), yaitu: Belum mandiri, Belum adanya rasa tanggung jawab pribadi, Pengertian tentang dunia luar masih egosentris, Belum menunjukkan sikap kritis, masih berfikir kritis Karakteristik siswa sekolah dasar dijelaskan sebagai berikut:

a. Perkembangan Sosial dan Emosional

Perkembangan sosial adalah pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat jugadikatakan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok, tradisi, moral, dan agama. Perkembangan sosial pada anak sekolah dasar ditandai dengan adanya perluasan hubungan, disamping dengan keluarga juga dia mulai membentuk ikatan baru dengan teman sebaya atau teman sekelas, sehingga ruang gerak hubungan sosialnya telah bertambah luas.

Yusuf (2012: 180) menyatakan pada usia ini anak mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri dari sikap berpusat kepada diri sendiri (egosentris) kepada sikap bekerjasama (kooperatif) atau sosiosentris (mau

memperhatikan kepentingan orang lain). Anak dapat berminat terhadap kegiatan-kegiatan teman sebayanya, dan bertambah kuat keinginannya untuk diterima menjadi anggota kelompok, dia merasa tidak senang apabila tidak diterima dalam kelompoknya. Aspek sosial juga akan berkembang dengan baik melalui aktivitas bermain, dalam hal kerjasama, komunikasi, saling percaya, menghormati, bermasyarakat, tenggang rasa, kebersamaan, dan sebagainya. Pada proses berikutnya perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Anak usia SD dalam pergaulannya dengan kelompok sebaya, merekabelajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setiakawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar menerimanya tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (*sportif*); mempelajari olahraga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi.

Anak pada usia SD mulai belajar tidak bergantung pada lingkungan keluarga. Anak (siswa) SD mulai untuk belajar memberi dan menerima dalam kehidupan sosial diantara teman sebaya. Proses pembelajaran dalam memasuki kelompok sebaya merupakan proses pembelajaran "kepribadian sosial" yang sesungguhnya. Pemenuhan tugas perkembangan ini membawa implikasi terhadap

penyelenggaraan pendidikan di SD. Sekolah merupakan tempat yang kondusif bagi kebanyakan siswa untuk belajar bergaul dan bekerja bersama teman sebaya. Guru harus terampil mempelajari dan memahami budaya teman pada lingkungan sekolah dan masyarakat.

b. Pertumbuhan dan Perkembangan

Jasmani Anak Sekolah Dasar Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan fisik seorang anak, sedangkan perkembangan merupakan bertambahnya kemampuan atau skill adalah struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dan teratur sebagai hasil proses pematangan anak. Rahyubi (2012: 220) menyatakan bahwa fase anak besar antara usia 6-12 tahun, aspek yang menonjol adalah perkembangan sosial dan intelegensi. Perkembangan kemampuan fisik yang tampak pada masa anak besar atau anak yang berusia 6-12 tahun, selain muncul kekuatan yang juga mulaimenguasai apa yang yang disebut fleksibilitas dan keseimbangan. Perkembangan kekuatan sendiri merupakan hasil kerja otot yang berupa kemampuan untuk mengangkat, menjinjing, menahan, mendorong atau menarik beban.

Semakin besar penampang lintang otot, akan semakin besar pula kekuatannya. Yusuf (2012: 184) menyatakan sesuai dengan perkembangan motorik maka di kelas-kelas pemmlaan sangat tepat diajarkan, sebagai berikut:

- a. Dasar Perkembangan untuk menulis dan menggambar.
- b. Perkembangan dalam mempergunakan alat-alat olahraga (menerima, menendang, dan memukul)..
- c. Gerakan-gerakan untuk melompat, berlari, berenang, dan sebagainya.
- d. Baris berbaris secara sederhana untuk menanamkan kebiasaan, ketertiban, dan kedisiplinan.

Meskipun urutan kejadian pubertas itu umumnya sama untuk tiap orang, waktu terjadinya dan kecepatan berlangsungnya kejadian itu bervariasi. Rata-rata anak perempuan memulai perubahan pubertas 1,5 hingga 2 tahun lebih cepat dari anak laki-laki. Kecepatan perubahan itu juga bervariasi, ada yang perlu waktu 1,5 hingga 2 tahun untuk mencapai kematangan reproduksi, tetapi ada yang memerlukan waktu 6 tahun. Dengan adanya perbedaan-perbedaan ini ada anak yang telah matang sebelum anak yang sama usianya mulai mengalami pubertas.

c. Perkembangan Mental

Anak Sekolah Dasar Selama duduk di kelas kecil SD, anak mulai percaya diri tetapi juga sering rendah diri. Pada tahap ini anak mulai mencoba membuktikan bahwa anak "dewasa". Anak merasa "saya dapat mengerjakan sendiri tugas itu, karenanya tahap ini disebut tahap *"lean do it my self"*. Anak sudah mampu untuk diberikan suatu tugas. Daya konsentrasi anak tumbuh pada kelas kelas besar SD. Anak dapat meluangkan lebih banyak waktu untuk tugas tugas pilihannya, dan seringkali anak dengan senang hati menyelesaikannya. Tahap ini juga termasuk tumbuhnya tindakan mandiri, kerjasama dengan kelompok dan bertindak menurut cara cara yang dapat diterima lingkungannya. Anak juga mulai peduli pada permainan yang jujur (Desmita, 2010: 40).

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Arikunto(2006:139), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Arikunto (2006: 173) menyatakan bahwa "populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sugiyono (2007: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 di SD Negeri 3 Ketol Aceh Tengah yang berjumlah 24 anak, karena keseluruhan populasi dijadikan sampel sehingga teknik sampel adalah total sampling.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini :

- a. Variabel bebas pembelajaran penjas
- b. Variabel terikat perkembangan social

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Penelitian ini menggunakan teknik observasi. Peneliti menilai perkembangan sosial siswa

melalui lembar observasi dengan memberikan tanda *checklist* sesuai dengan pengamatan di lapangan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Arikunto (2006: 116), menyatakan observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaborasinya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat subjektif mungkin. Lembar observasi berisikan pernyataan-pernyataan yang merupakan objek dari pengamatan dan telah disediakan kolom *check list* sehingga peneliti tinggal menubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom tersebut. Penskoran digunakan dengan menggunakan skala Guttman dengan dua alternatif jawaban yaitu, Ya dan Tidak. Kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Skor Perkembangan

No	Jawaban	Skor	Keterangan
1	Ya	1	
2	Tidak	0	

Hadi (1991:7-9) menyatakan bahwa langkah-langkah menyusun instrumen dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak (*Construct Definition*)

Langkah pertama yaitu mendefinisikan konstrak. Konstrak adalah batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SD N 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020. Definisi operasionalnya yaitu kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosial siswa

kelas V SD Negeri 3 Ketol yang dapat dibentuk melalui proses belajar dan pengalaman yang diukur menggunakan angket.

b. Menyidik faktor-faktor=

Menyidik faktor atau unsur-unsur yang menyusun konstruk dari peubah diatas dijabarkan menjadi faktor yang dapat diukur. Berdasarkan kajian tersebut faktor-faktor dari tingkat perkembangan sosial siswa Sekolah Dasar 3 Ketol Aceh Tengah yaitu perkembangan berkomunikasi, penerimaan teman sebaya, membina hubungan dengan kelompok, mengatasi konflik saat bermain, perilaku berhubungan dengan diri sendiri.

c. Menyusun Butir-butir pernyataan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Selanjutnya faktor-faktor di atas dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$(Sudijono, 2009:40): P = F/N \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian Perkembangan Sosial

No	Interval	Kategori
1	$M + SD \leq X$	Tinggi
2	$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang
3	$X < M - SD$	Rendah

(Sumber:Santoso, 2014: 46)

Keterangan: M : nilai rata-rata (mean)

X : skor

SD: standar deviasi

3.6 Alat Dan Perlengkapan

- a. Lembar angket
- b. Alat tulis
- c. Dokumentasi

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 di SDN 3 Ketol Aceh Tengah.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pertanyaan Angket pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Ketol

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah
Survey tingkat perkembangan sosial siswa sekolah dasar dalam pembelajaran penjas pada siswa SD Negeri 3 Ketol Tahun Ajaran 2019/2020	Instrinsik	a. Keterampilan berkomunikasi. b. Penerimaan Teman sebaya. c. Membina hubungan dengan kelompok	a. Anak mampu berbicara dengan kata-kata dopan ketika berinteraksi dengan guru dan temannya. b. Anak memiliki rasa kepedulian pada temannya, dan mampu bergaul dengan teman sebaya c. Anak mampu bekerja sama dalam tim, dan mampu memberikan ide ketika orang lain membutuhkan	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,17 5,11,12,15,19,19,20,21	5 5 7
	Ekstrensik	a. Mengatasi konflik saat bermain b. Perilaku berhubungan dengan diri sendiri	a. Anak mampu berdiskusi bersama dalam membuat perencanaan permainan dan mampu membuat kesepakatan saat bermain b. Anak dapat menaati peraturan permainan yang telah disepakati bersama, dan anak mau memaafkan orang lain	14,16,18,22,23 13,24,25	5 3
Jumlah Butir Soal					25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang seberapa tinggi Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020, yang diukur menggunakan lembar observasi. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut:

1. Faktor Keterampilan Berkomunikasi

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 didapat, skor terendah (*minimum*) 4, skor tertinggi (*maksimum*) 5, rerata (*mean*) 4,873, nilai tengah (*median*) 5, nilai yang sering muncul (*mode*) 5, *standar deviasi* (SD) 0,330. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Tingkat Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDn 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

STATISTIK	
N	24
Mean	4,873
Median	5
Mode	5
Std	0,330
Minimum	4
Maxsimum	5

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

Hasil penelitian tentang Tingkat Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 didapat kategori, Alya Dafina (Sangat Baik), Azina Aulia (Sangat Baik), Chelsy Ayunira (Sangat Baik), Ariska Putri (Sangta Baik), Pikiardian (Sangat Baik), Cahaya Putri(Sangat Baik), Andiansyah (Sangat Baik), talita nadafa dhila (Sangat Baik) Nadyia Safira, (Sangat Baik), Eva Yulianti (Baik), Raihan Syahputra (Sangat Baik), Ashilan Fauziah (Sangat Baik), Saufi Adapa(Sangat Baik), Kurniawan (Sangat Baik), Nova Ayu Saskia (Sangat Baik), Minahri (Sangat Baik), Enda Daramta(Sangat Baik), Sugi Prayoga (Sangat Baik), Rizky Wannara(Sangat Baik), Putra Suhada (Sangat Baik), Zahlul Azmi (Baik), Farhan H (Sangta Baik), M. Hafizh Harawi (Sangat Baik), Mulyani (Baik). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Faktor Keterampilan Berkomunikasi Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Nama	Keterampilan Berkomunikasi					Ya	Kategori
1	Alya Dafina	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
2	Azlina Aulia	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
3	Chelsy Ayunira	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
4	Ariska Putri	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
5	Pikiardian	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
6	Cahaya Putri	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
7	Ardiansyati	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
8	Talita Nadafa Dhila	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
9	Nadya Safira	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
10	Eva Yulianti	1	1	1	0	1	4	Baik
11	Raihan Syahputra	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
12	Ashilan Fauziah	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
13	Saufi Adapa	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
14	Kurniawan	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
15	Nova Ayu Saskia	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik

16	Minahri	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
17	Enda Daramta	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
18	Sugi Prayoga	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
19	Rizky Wannara	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
20	Putra Suhada	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
21	Zahlul Azmi	1	1	1	0	1	4	Baik
22	Farhan H	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
23	M. Hafizh Harawi	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
24	Mulyani	1	1	1	0	1	4	Baik

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, Tingkat Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Norma Penilaian Tingkat Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Baik	21	87 %
2	Baik	3	13 %
3	Rendah	0	0 %
Jumlah		24	100 %

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori "Sangat baik" sebesar 87% (21 siswa), "Baik" sebesar 13% (3 siswa), dan "rendah" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 4,873, tingkat Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 dalam kategori "Sangat Baik".

2. Faktor Penerimaan Teman Sebaya

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 didapat skor terendah (*minimum*) 2, skor tertinggi (*maksimum*) 5, rerata (*mean*) 3,875, nilai tengah (*median*) 4, nilai yang sering muncul (*mode*) 4, *standar deviasi* (SD) 0,780. Hasil selengkapnya terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Deskriptif Statistk Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDn 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

STATISTIK	
N	24
Mean	4,873
Median	5
Mode	5
Std	0,330
Minimum	4
Maxsimum	5

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

Hasil penelitian tentang Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 didapat kategori Alya Dafina (Sangat Baik), Azina Aulia (Baik), Chelsy Ayunira (Baik), Ariska Putri (Sangat Baik), Pikiardian (Baik), Cahaya Putri (Baik), Andiansyah (Rendah), talita nadafa dhila (baik) Nadyia Safira, (Baik), Eva Yulianti (Baik), Raihan Syahputra (Baik), Ashilan Fauziah (Sangat Baik), Saufi Adapa (Baik), Kumiawan (Baik), Nova Ayu Saskia (Baik), Minahri (Baik), Enda Daramta (Baik), Sugi Prayoga (Baik), Rizky Wannara (Sangat Baik), Putra Suhada (Baik), Zahlul Azmi

(Baik), Parhan H (Sangat Baik), M. Hafizh Harawi(Baik), Mulyani (Baik). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Faktor Penerimaan Teman Sebaya Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2018/2020.

No	Nama	Penerimaan Teman Sebaya					YA	Kategori
1	Alya Dafina	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
2	Azlina Aulia	0	1	1	1	1	4	Baik
3	Chelsy Ayunira	0	1	1	1	1	4	Baik
4	Ariska Putri	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
5	Pikiardian	0	1	1	1	1	4	Baik
6	Cahaya Putri	0	1	1	1	1	4	Baik
7	Ardiansyati	0	1	0	1	0	2	Rendah
8	Talita Nadafa Dhila	0	0	1	1	1	3	Sangat Baik
9	Nadya Safira	1	0	1	1	1	4	Baik
10	Eva Yulianti	0	0	1	1	1	3	Baik
11	Raihan Syahputra	0	1	1	1	1	4	Baik
12	Ashilan Fauziah	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
13	Saufi Adapa	0	1	0	1	1	3	Baik
14	Kurniawan	0	1	1	1	1	4	Baik
15	Nova Ayu Saskia	1	1	0	0	1	3	Baik
16	Minahri	0	1	1	1	1	4	Baik
17	Enda Daramta	0	0	1	1	1	3	Baik
18	Sugi Prayoga	0	1	1	1	1	4	Baik
19	Rizky Wannara	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
20	Putra Suhada	1	0	1	1	1	4	Baik
21	Zahlul Azmi	1	0	0	1	1	3	Baik
22	Farhan H	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
23	M. Hafizh Harawi	0	1	1	1	0	3	Baik
24	Mulyani	0	1	1	1	1	4	Baik

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Norma Penilaian Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Baik	5	21 %
2	Baik	18	75 %
3	Rendah	1	4 %
Jumlah		24	100 %

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas menunjukkan bahwa Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori "Sangat baik" sebesar 21 % (5 siswa), "Baik " sebesar 75% (18 siswa), dan "rendah" sebesar 4% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 3,875, Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 dalam kategori "Baik".

3. Faktor Pembinaan Hubungan Dengan Kelompok

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat Pembinaan Hubungan Dengan Baik Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 didapat dengan skor terendah (*minimum*) 3, skor tertinggi (*maksimum*) 6, rerata (*mean*) 5,166, nilai tengah (*median*) 5,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 6, *standar deviasi* (SD) 0,942. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Tingkat Pembinaan Hubungan Dengan Baik Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDn 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

STATISTIK	
N	24
Mean	5,166
Median	5,5
Mode	6
Std	0,942
Minimum	3
Maximum	6

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

Hasil penelitian tentang Tingkat Pembinaan Hubungan Dengan Baik Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 didapat kategori Alya Dafina (Sangat Baik), Azina Aulia (Sangat Baik), Chelsy Ayunira (Sangat Baik), Ariska Putri (Sangat Baik), Pikiardian (Sangat Baik), Cahaya Putri (Sangat Baik), Andiansyah (Sangat Baik), talita nadafa dhila (Sangat Baik) Nadyia Safira, (Sangat Baik), Eva Yulianti (Sangat Baik), Raihan Syahputra (Sangat Baik), Ashilan Fauziah (Sangat Baik), Saufi Adapa (Sangat Baik), Kurniawan (Sangat Baik), Nova Ayu Saskia (Baik), Minahri (Sangat Baik), Enda Daramta (Sangat Baik), Sugi Prayoga (Baik), Rizky Wannara (Baik), Putra Suhada (Baik), Zahlul Azmi (Sangat Baik), Farhan H (Baik), M. Hafizh Harawi (Baik), Mulyani (Baik). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Faktor Pembinaan Hubungan Dengan Kelompok Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Nama	Membina Hubungan dengan Kelompok						YA	Kategori
1	Alya Dafina	1	0	1	1	1	1	5	Sangat Baik
2	Azlina Aulia	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
3	Chelsy Ayunira	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
4	Ariska Putri	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
5	Pikiardian	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik

6	Cahaya Putri	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
7	Ardiansyati	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
8	Talita Nadafa Dhila	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
9	Nadya Safira	1	1	1	1	1	0	5	Sangat Baik
10	Eva Yulianti	1	1	0	1	1	1	5	Sangat Baik
11	Raihan Syahputra	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
12	Ashilan Fauziah	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
13	Saufi Adapa	1	1	1	1	0	1	5	Sangat Baik
14	Kurniawan	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
15	Nova Ayu Saskia	1	1	0	1	0	0	3	Baik
16	Minahri	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
17	Enda Daramta	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
18	Sugi Prayoga	1	1	1	1	1	1	4	Baik
19	Rizky Wannara	1	1	0	1	0	1	4	Baik
20	Putra Suhada	1	1	1	1	0	0	4	Baik
21	Zahlul Azmi	1	1	1	1	0	1	5	Sangat Baik
22	Farhan H	1	1	1	1	0	0	4	Baik
23	M. Hafizh Harawi	0	1	1	1	0	1	4	Baik
24	Mulyani	0	1	1	1	0	1	4	Baik

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, Tingkat Pembinaan Hubungan Dengan Baik Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Norma Penilaian Tingkat Pembinaan Hubungan dengan Baik Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Baik	17	71 %
2	Baik	7	29 %
3	Rendah	0	0 %
Jumlah		24	100 %

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

Berdasarkan norma penilaian pada tabel tersebut di atas, menunjukkan bahwa Tingkat Pembinaan Hubungan Dengan Baik Siswa Sekolah Dasar Dalam

Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada ketagori “Sangat Baik” sebesar 71 % (17 siswa), "Baik" sebesar 29% (7 siswa), dan "rendah" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 5,166, Tingkat Pembinaan Hubungan Dengan Baik Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 "Sangat Baik".

4. Faktor Mengatasi Konflik Saat Bermain

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat Mengatasi Konflik Saat Bermain Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 didapat dengan skor terendah (*minimum*) 2, skor tertinggi (*maksimum*) 5, rerata (*mean*) 3,958, nilai tengah (*median*) 4, nilai yang sering muncul (*mode*) 5, *standar deviasi* (SD) 0,978. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Deskriptif Statistk Tingkat Mengatasi Konflik Saat Bermain Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDn 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

STATISTIK	
N	24
Mean	3,958
Median	4
Mode	5
Std	0,978
Minimum	2
Maxsimum	5

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

Hasil penelitian tentang Tingkat Mengatasi Konflik Saat Bermain Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 didapat kategori Alya Dafina (Sangat Baik), Azina Aulia (Baik), Chelsy Ayunira (Sangat Baik), Ariska Putri (Baik), Pikiardian

(Baik), Cahaya Putri (Baik), Andiansyah (Baik), talita nadafa dhila (Rendah) Nadya Safira (Baik), Eva Yulianti (Baik), Raihan Syahputra (Baik), Ashilan Fauziah (Sangat Baik), Saufi Adapa (Sangat Baik), Kumiawan (Baik), Nova Ayu Saskia (Rendah), Minahri (Baik), Enda Daramta (Baik), Sugi Prayoga (Baik), Rizky Wannara (Sangat Baik), Putra Suhada (Sangat Baik), Zahlul Azmi (Baik), Parhan H (Sangat Baik), M. Hafizh Harawi (Sangat Baik), Mulyani (Sangat Baik). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11 Faktor Mengatasi Konflik Saat Bermain Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Nama	Mengatasi Konflik Saat Bermain					YA	Kategori
1	Alya Dafina	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
2	Azlina Aulia	1	1	1	1	0	4	Baik
3	Chelsy Ayunira	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
4	Ariska Putri	1	1	1	0	0	3	Baik
5	Pikiardian	1	1	1	1	0	4	Baik
6	Cahaya Putri	1	0	0	1	1	3	Baik
7	Ardiansyati	1	1	1	0	0	3	Baik
8	Talita Nadafa Dhila	1	1	0	0	0	2	Rendah
9	Nadya Safira	1	1	1	0	0	3	Baik
10	Eva Yulianti	0	1	0	1	1	3	Baik
11	Raihan Syahputra	1	1	1	1	0	4	Baik
12	Ashilan Fauziah	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
13	Saufi Adapa	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
14	Kurniawan	1	1	1	1	0	4	Baik
15	Nova Ayu Saskia	1	0	0	1	0	2	Rendah
16	Minahri	1	1	1	0	1	4	Baik
17	Enda Daramta	1	0	1	1	0	3	Baik
18	Sugi Prayoga	1	1	1	0	1	4	Baik
19	Rizky Wannara	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
20	Putra Suhada	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
21	Zahlul Azmi	1	1	1	1	0	4	Baik
22	Farhan H	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
23	M. Hafizh Harawi	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
24	Mulyani	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, Tingkat Mengatasi Konflik Saat Bermain Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Norma Penilaian Tingkat Mengatasi Konflik Saat Bermain Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Baik	9	38 %
2	Baik	13	54 %
3	Rendah	2	8 %
Jumlah		24	100 %

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

Berdasarkan norma penilaian pada tabel tersebut di atas, menunjukkan bahwa Tingkat Mengatasi Konflik Saat Bermain Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori "Sangat baik" sebesar 38% (9 siswa), "Baik " sebesar 54% (13 siswa), dan "rendah" sebesar 8% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 3,958, Tingkat Mengatasi Konflik Saat Bermain Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 "Baik".

5. Faktor Perilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat Perilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 didapat dengan skor terendah (*minimum*) 1, skor tertinggi (*maksimum*) 3, rerata (*mean*)

2,583, nilai tengah (*median*) 3, nilai yang sering muncul (*mode*) 5, *standar deviasi* (SD) 0,640. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Deskriptif Statistik Tingkat Perilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDn 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

STATISTIK	
N	24
Mean	2,583
Median	3
Mode	3
Std	0,640
Minimum	1
Maxsimum	3

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat Perilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 didapat Kategori Alya Dafina (Sangat Baik), Azina Aulia (Sangat Baik), Chelsy Ayunira (Baik), Ariska Putri (rendah), Pikiardian (Sangat Baik), Cahaya Putri(Sangat Baik), Andiansyah (Sangat Baik), talita nadafa dhila (Baik) Nadyia Safira, (Rendah), Eva Yulianti (Baik), Raihan Syahputra (Sangat Baik), Ashilan Fauziah (Sangat Baik), Saufi Adapa (Sangat Baik), Kurniawan (Sangat Baik), Nova Ayu Saskia (Baik), Minahri (Sangat Baik), Enda Daramta(Sangat Baik), Sugi Prayoga (sangat Baik), Rizky Wannara(Sangat Baik), Putra Suhada (Sangat Baik), Zahlul Azmi (Baik), Farhan H (Sangta Baik), M. Hafizh Harawi(Baik), Mulyani (Sangat Baik). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14 Faktor Berhubungan Dengan Diri Sendiri Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Nama	Perilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri			YA	Kategori
1	Alya Dafina	1	1	1	3	Sangat Baik
2	Azlina Aulia	1	1	1	3	Sangat Baik
3	Chelsy Ayunira	1	0	0	1	Rendah
4	Ariska Putri	1	1	1	3	Sangat Baik
5	Pikiardian	1	1	1	3	Sangat Baik
6	Cahaya Putri	1	1	1	3	Sangat Baik
7	Ardiansyati	1	1	1	3	Sangat Baik
8	Talita Nadafa Dhila	1	1	0	2	Baik
9	Nadya Safira	1	0	0	1	Rendah
10	Eva Yulianti	1	1	0	2	Baik
11	Raihan Syahputra	1	1	1	3	Sangat Baik
12	Ashilan Fauziah	1	1	1	3	Sangat Baik
13	Saufi Adapa	1	1	1	3	Sangat Baik
14	Kurniawan	1	1	1	3	Sangat Baik
15	Nova Ayu Saskia	0	1	1	2	Baik
16	Minahri	1	1	1	3	Sangat Baik
17	Enda Daramta	1	0	1	2	Baik
18	Sugi Prayoga	1	1	1	3	Sangat Baik
19	Rizky Wannara	1	1	1	3	Sangat Baik
20	Putra Suhada	1	1	1	3	Sangat Baik
21	Zahlul Azmi	1	1	0	2	Baik
22	Farhan H	1	1	1	3	Sangat Baik
23	M. Hafizh Harawi	1	1	0	2	Baik
24	Mulyani	1	1	1	3	Sangat Baik

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, Tingkat Perilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 Norma Penilaian Tingkat Perilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Baik	16	67 %
2	Baik	6	25 %
3	Rendah	2	8 %
Jumlah		24	100 %

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

Berdasarkan norma penilaian pada tabel tersebut di atas, menunjukkan bahwa Tingkat Perilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori "Sangat baik" sebesar 67% (16 siswa), "Baik " sebesar 25% (6 siswa), dan "rendah" sebesar 8% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 2,583, Tingkat Perilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 "Sangat Baik".

4.2 Pembahasan Penelitian

Hasil penelitan Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020, berdasarkan faktor keterampilan berkomunikasi, penerimaan teman sebaya, membina hubungan dengan kelompok, mengatasi konflik saat bermain, perilaku berhubungan dengan diri sendiri dijelaskan sebagai berikut:

Tingkat Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori "Sangat baik" sebesar 87% (21 siswa), "Baik " sebesar 13% (3 siswa), dan "rendah" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 4,873, tingkat Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Dasar

Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 dalam kategori "Sangat Baik".

Keterampilan sosial berdasarkan aspek berkomunikasi yaitu Anak mampu berbicara dengan kata-kata sopan ketika berinteraksi dengan guru, mampu berbicara dengan kata-kata sopan ketika berinteraksi dengan teman, mampu menyampaikan pendapatnya, anak tidak memotong pembicaraan teman atau mengganggu ketika teman bercerita, anak mampu menggunakan bahasa yang baik ketika memberikan tanggapan temannya.

Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori "Sangat baik" sebesar 21 % (5 siswa), "Baik " sebesar 75% (18 siswa), dan "rendah" sebesar 4% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 3,875, Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 dalam kategori "Baik".

Perilaku yang berhubungan dengan penerimaan teman sebaya (*peer acceptance*), misalnya memberi salam, memberi dan meminta informasi, mengajak teman terlibat dalam suatu aktivitas, dan dapat menangkap dengan tepat emosi orang lain.

Tingkat Pembinaan Hubungan Dengan Baik Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori "Sangat baik" sebesar 71 % (17 siswa), "Baik " sebesar 29% (7 siswa), dan "rendah" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-

rata, yaitu 5,166, Tingkat Pembinaan Hubungan Dengan Baik Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 "Sangat Baik".

Menerima hubungan dengan teman kelompok adalah salah satu keterampilan yang diperlukan untuk menjalin hubungan social yang baik. Kemampuan anak dalam berkomunikasi dapat dilihat dalam beberapa bentuk, antara lain menjadi pendengar yang responsif, mempertahankan perhatian dalam pembicaraan dan memberikan umpan balik terhadap kawan bicara.

Tingkat Mengatasi Konflik Saat Bermain Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori "Sangat baik" sebesar 38% (9 siswa), "Baik " sebesar 54% (13 siswa), dan "rendah" sebesar 8% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 3,958, Tingkat Mengatasi Konflik Saat Bermain Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 "Baik".

Berdasarkan aspek mengatasi konflik saat bermain yaitu anak mampu mendiskusikan bersama dalam membuat perencanaan permainan, anak mampu membuat peraturan dan kesepakatan dalam bermain, anak mampu memberikan ide ketika ide ketika orang lain membutuhkan solusi, seperti ketika temannya kesulitan bermain, anak mau menolong teman yang kesusahan saat kegiatan bermain.

Tingkat Perilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran

2019/2020 berada pada kategori "Sangat baik" sebesar 67% (16 siswa), "Baik " sebesar 25% (6 siswa), dan "rendah" sebesar 8% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 2,583, Tingkat Perilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 "Sangat Baik".

Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri, keterampilan mengatur diri sendiri dalam situasi sosial, misalnya keterampilan menghadapi stres, memahami perasaan orang lain, mengontrol emosi. Dengan kemampuan ini anak dapat memperkirakan kejadian-kejadian yang mungkin akan terjadi dan dampak perilakunya pada situasi sosial tertentu.

Guru merupakan agen sekolah, harus sungguh-sungguh bertindak sebagai sebuah model penting dan penguat untuk pengembangan memperluas jangkauan ketcrampilan, pengetahuan, dan karakter. Pendidikan jasmani merupakan suatu satu kesatuan dalam sekolah yang fungsi sosialisasi utamanya adalah menyebarkan keterampilan dan pengetahuan mengenai kebugaran jasmani dan gerak (Nopembri, 2006: 27).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori Sangat Baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam keterampilan sosial siswa sekolah dasar perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan perkembangan sosial siswa sekolah dasar.
- b. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan perkembangan sosial siswa sekolah dasar dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru PJOK untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki perkembangan sosial siswa sekolah dasar melalui pembelajaran penjas.

5.3 Saran

Adapun saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi SD Negeri 3 Ketol Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan penggunaan pembelajaran penjasl sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan perkembangan sosial anak sekolah dasar di SD Negeri 3 Ketol.
2. Bagi Guru SD Negeri 3 Ketol Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan proses pembelajaran yang efektif menggunakan berbagai metode dan pendekatan yang mampu meningkatkan kemampuan sosial pada anak sekolah dasar SD Negeri 3 Ketol.
3. Bagi siswa SD Negeri 3 Ketol Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengasah perkembangan sosial siswa SD Negeri 3 Ketol, sehingga anak dapat lebih mudah berinteraksi dengan lingkungan sosial baik di sekolah, keluarga, atau lingkungan tempat tinggal.
4. Bagi peneliti Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai metode alternatif dan pendekatan yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar, terutama yang terkait dengan mengasah keterampilan sosial peserta didik.

13	Saufi Adapa	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
14	Kurniawan	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
15	Nova Ayu Saskia	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
16	Minahri	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
17	Enda Daramta	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
18	Sugi Prayoga	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
19	Rizky Wannara	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
20	Putra Suhada	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
21	Zahlul Azmi	1	1	1	0	1	4	Baik
22	Farhan H	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
23	M. Hafizh Harawi	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
24	Mulyani	1	1	1	0	1	4	Baik

Tabel 3. Deskriptif Statistik Tingkat Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDn 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

STATISTIK	
N	24
Mean	4,873
Median	5
Mode	5
Std	0,330
Minimum	4
Maxsimum	5

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

2. Faktor Penrimaan Teman Sebaya

Tabel 4 Faktor Penerimaan Teman Sebaya Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2018/2020.

No	Nama	Penerimaan Teman Sebaya					YA	Kategori
1	Alya Dafina	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
2	Azlina Aulia	0	1	1	1	1	4	Baik
3	Chelsy Ayunira	0	1	1	1	1	4	Baik
4	Ariska Putri	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
5	Pikiardian	0	1	1	1	1	4	Baik
6	Cahaya Putri	0	1	1	1	1	4	Baik
7	Ardiansyati	0	1	0	1	0	2	Rendah
8	Talita Nadafa Dhila	0	0	1	1	1	3	Sangat Baik

9	Nadya Safira	1	0	1	1	1	4	Baik
10	Eva Yulianti	0	0	1	1	1	3	Baik
11	Raihan Syahputra	0	1	1	1	1	4	Baik
12	Ashilan Fauziah	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
13	Saufi Adapa	0	1	0	1	1	3	Baik
14	Kurniawan	0	1	1	1	1	4	Baik
15	Nova Ayu Saskia	1	1	0	0	1	3	Baik
16	Minahri	0	1	1	1	1	4	Baik
17	Enda Daramta	0	0	1	1	1	3	Baik
18	Sugi Prayoga	0	1	1	1	1	4	Baik
19	Rizky Wannara	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
20	Putra Suhada	1	0	1	1	1	4	Baik
21	Zahlul Azmi	1	0	0	1	1	3	Baik
22	Farhan H	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
23	M. Hafizh Harawi	0	1	1	1	0	3	Baik
24	Mulyani	0	1	1	1	1	4	Baik

Tabel 5. Deskriptif Statistik Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDn 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

STATISTIK	
N	24
Mean	4,873
Median	5
Mode	5
Std	0,330
Minimum	4
Maximum	5

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

3. Faktor Pembinaan Hubungan Dengan Kelompok

Tabel 6. Faktor Pembinaan Hubungan Dengan Kelompok Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Nama	Membina Hubungan dengan Kelompok						YA	Kategori
1	Alya Dafina	1	0	1	1	1	1	5	Sangat Baik
2	Azlina Aulia	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
3	Chelsy Ayunira	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
4	Ariska Putri	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
5	Pikiardian	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
6	Cahaya Putri	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
7	Ardiansyati	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
8	Talita Nadafa Dhila	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik

9	Nadya Safira	1	1	1	1	1	0	5	Sangat Baik
10	Eva Yulianti	1	1	0	1	1	1	5	Sangat Baik
11	Raihan Syahputra	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
12	Ashilan Fauziah	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
13	Saufi Adapa	1	1	1	1	0	1	5	Sangat Baik
14	Kurniawan	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
15	Nova Ayu Saskia	1	1	0	1	0	0	3	Baik
16	Minahri	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
17	Enda Daramta	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
18	Sugi Prayoga	1	1	1	1	1	1	4	Baik
19	Rizky Wannara	1	1	0	1	0	1	4	Baik
20	Putra Suhada	1	1	1	1	0	0	4	Baik
21	Zahlul Azmi	1	1	1	1	0	1	5	Sangat Baik
22	Farhan H	1	1	1	1	0	0	4	Baik
23	M. Hafizh Harawi	0	1	1	1	0	1	4	Baik
24	Mulyani	0	1	1	1	0	1	4	Baik

Tabel 7. Deskriptif Statistik Tingkat Pembinaan Hubungan Dengan Baik Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDn 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

STATISTIK	
N	24
Mean	5,166
Median	5,5
Mode	6
Std	0,942
Minimum	3
Maximum	6

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

4. Faktor Mengatasi Konflik Saat Bermain

Tabel 8. Faktor Mengatasi Konflik Saat Bermain Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Nama	Mengatasi Konflik Saat Bermain					YA	Kategori
1	Alya Dafina	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
2	Azlina Aulia	1	1	1	1	0	4	Baik
3	Chelsy Ayunira	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
4	Ariska Putri	1	1	1	0	0	3	Baik
5	Pikiardian	1	1	1	1	0	4	Baik
6	Cahaya Putri	1	0	0	1	1	3	Baik
7	Ardiansyati	1	1	1	0	0	3	Baik

8	Talita Nadafa Dhila	1	1	0	0	0	2	Rendah
9	Nadya Safira	1	1	1	0	0	3	Baik
10	Eva Yulianti	0	1	0	1	1	3	Baik
11	Raihan Syahputra	1	1	1	1	0	4	Baik
12	Ashilan Fauziah	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
13	Saufi Adapa	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
14	Kurniawan	1	1	1	1	0	4	Baik
15	Nova Ayu Saskia	1	0	0	1	0	2	Rendah
16	Minahri	1	1	1	0	1	4	Baik
17	Enda Daramta	1	0	1	1	0	3	Baik
18	Sugi Prayoga	1	1	1	0	1	4	Baik
19	Rizky Wannara	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
20	Putra Suhada	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
21	Zahlul Azmi	1	1	1	1	0	4	Baik
22	Farhan H	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
23	M. Hafizh Harawi	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
24	Mulyani	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik

Tabel 9. Deskriptif Statistik Tingkat Mengatasi Konflik Saat Bermain Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDn 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

STATISTIK	
N	24
Mean	3,958
Median	4
Mode	5
Std	0,978
Minimum	2
Maxsimum	5

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

5. Faktor Perilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri

Tabel 10. Faktor Berhubungan Dengan Diri Sendiri Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Nama	Perilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri			YA	Kategori
1	Alya Dafina	1	1	1	3	Sangat Baik
2	Azlina Aulia	1	1	1	3	Sangat Baik
3	Chelsy Ayunira	1	0	0	1	Rendah
4	Ariska Putri	1	1	1	3	Sangat Baik
5	Pikiardian	1	1	1	3	Sangat Baik

6	Cahaya Putri	1	1	1	3	Sangat Baik
7	Ardiansyati	1	1	1	3	Sangat Baik
8	Talita Nadafa Dhila	1	1	0	2	Baik
9	Nadya Safira	1	0	0	1	Rendah
10	Eva Yulianti	1	1	0	2	Baik
11	Raihan Syahputra	1	1	1	3	Sangat Baik
12	Ashilan Fauziah	1	1	1	3	Sangat Baik
13	Saufi Adapa	1	1	1	3	Sangat Baik
14	Kurniawan	1	1	1	3	Sangat Baik
15	Nova Ayu Saskia	0	1	1	2	Baik
16	Minahri	1	1	1	3	Sangat Baik
17	Enda Daramta	1	0	1	2	Baik
18	Sugi Prayoga	1	1	1	3	Sangat Baik
19	Rizky Wannara	1	1	1	3	Sangat Baik
20	Putra Suhada	1	1	1	3	Sangat Baik
21	Zahlul Azmi	1	1	0	2	Baik
22	Farhan H	1	1	1	3	Sangat Baik
23	M. Hafizh Harawi	1	1	0	2	Baik
24	Mulyani	1	1	1	3	Sangat Baik

Tabel 11. Deskriptif Statistik Tingkat Perilaku Berhubungan Dengan Diri Sendiri Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SDN 3 Ketol Aceh Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

STATISTIK	
N	24
Mean	2,583
Median	3
Mode	3
Std	0,640
Minimum	1
Maxsimum	3

Sumber : Penelitian dan Pengolahan data menggunakan aplikasi Excel

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T. V (2017). *Tingkat nilai sosial pada siswa sekolah dasar kelas atas dalam pembelajaran penjas materi permainan bola besar di SD Negeri Karangjati Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ahmadi, A & Uhbiyati, N. (2001). *Ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhiruyanto, A. (2008). Model pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan permainan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- Ardiwinata A.A, Suherman, & Dinata, M. (2006). *Kumpulan permainan rakyat olahraga tradisional*. Tangerang: Penerbit Cerdas Jaya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Arlina. (2008). *Pengertian dan sejarah kebudayaan*. Tangerang: Cerdas Jaya.
- Bishop, J. C., & Curtis, M. (2001). *Play today in the primary school playground: Life, learning, and creativity*. Buchingham: Open University Press.
- Budiman, N. (2006). *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas no 22 tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas.
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dinata, M. (2003). *Permainan kecil dan permainan tradisional*. Lampung: Cerdas Jaya.
- Fajri, S.A & Prasetyo, Y. (2015). Pengembangan busur dari pralon untuk pembelajaran ekstrakurikuler panahan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 2.
- Firmansyah, H. (2009). Hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 6, Nomor 1.

- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Hendrayana, Y, Mulyana, A & Budiana, D. (2018). Perbedaan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap orientasi tujuan instruksional pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Journal of Physical Education and Sport*, Volume 1 Nomor 1.
- Hidayat. (2004). *Ilmu pengantar pendidikan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayati. (2002). *Pendidikan ilmu sosial sekolah dasar*. Yogyakarta: UNY
- Lutan, R. (2004). *Strategi pembelajaran penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyaningsih, F. (2009). Inovasi model pembelajaran pendidikan jasmani untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 6, Nomor 1.
- Nopembri, S. (2006). Mengembangkan kompetensi sosial dan interpersonal anak dalam Pendidikan jasmanl. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 3, Nomor 3,
- Saripah, I & Mulyani, L. (2015). Profil keterampilan sosial siswasekolah dasar berdasarkan latarbelakang pendidikan prasekolah (TK dan non TK). *Mimbar Sekolah Dasar*, Vol 2(2) 2015, 152-166.
- Sjamsuddin & Maryani, E. (2008). *Pengembangan program pembelajaran ips untuk meningkatkan kompetensi keterampilan sosial*. Makasar: Makalah pada Seminar Nasional.
- Sudarsih, W. (2011). *Keterampilan Sosial*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

Panitia melakukan Penyebaran Angket pada Sampel



Panitia melakukan pengawasan saat sampel mengisi angket



Panitia menjelaskan kembali pada sampel yang belum mengerti cara pengisian angket



Sampel telah selesai melakukan pengisian angket yang dibagikan



Foto bersama sampel



Foto bersama panitia dan sampel

Survei Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SD Negeri 3 Ketol Tahun Ajaran 2019/2020

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Cara mengerjakan yaitu memberikan tanda ceklist (√) pada **LEMBAR**

JAWABAN , jawaban Ya dan Tidak.

No	Butir Soal	Ya	Tidak
1.	Saat berkomunikasi dengan guru saya selalu menggunakan kata-kata sopan		
2.	Saya selalu menerima teman yang ingin berkomunikasi dengan saya		
3.	Saya menghargai arahan atau nasehat orang yang lebih tua		
4.	Setiap teman yang memanggil, saya selalu merespon dengan baik		
5.	Ketika saya bertemu teman, saya selalu menyapa dengan sopan		
6.	Apakah anda membalas salam atau sapaan dari orang lain		
7.	Ketika saya melihat teman bermasalah saya ingin mencari tau permasalahan yang dihadapinya.		
8.	Ketika teman saya berbicara saya tidak akan memotong pembicaraan atau mengganggu teman saat berbicara		
9.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa simpati terhadap orang lain		
10.	Ketika teman sakit apakah anda menjenguknya		
11.	Jika teman membantu anda apakah anda mengucapkan terima kasih.		

12.	Ketika teman anda bertengkar apakah anda memisahkannya		
13.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa kasih sayang terhadap teman anda		
14.	Apakah kamu akan menghargai teman anda ketika beda berpendapat		
15.	Apakah anda mampu berbagi mainan dengan teman sebaya tanpa saling bertengkar		
16.	Pernahkan anda bertengkar dengan teman anda		
17.	Apakah kamu bermain bersama teman-teman saat ada waktu luang		
18.	Maukah anda diajak bermain secara berkelompok		
19.	Apakah anda memiliki rasa perhatian terhadap temanmu		
20.	Apakah anda mengajak teman-teman untuk melakukan kegiatan bersama		
21.	Saat ingin bermain apakah anda mendiskusikan bersama dalam membuat perencanaan permainan		
22.	Jika anda bermain suatu permainan apakah anda mampu membuat peraturan dan kesepakatan dalam bermain		
23.	Ketika bermain ada teman yang bermasalah apakah anda membiarkannya saja		
24.	Apakah anda dapat mentaati peraturan permainan yang telah disepakati bersama		
25.	Pada saat teman anda berkata buruk untuk anda apakah anda mau memaafkan teman tersebut		

Survei Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SD Negeri 3 Ketol Tahun Ajaran 2019/2020

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Cara mengerjakan yaitu memberikan tanda ceklist (√) pada **LEMBAR JAWABAN** , jawaban Ya dan Tidak.

No	Butir Soal	Ya	Tidak
1.	Saat berkomunikasi dengan guru saya selalu menggunakan kata-kata sopan		
2.	Saya selalu menerima teman yang ingin berkomunikasi dengan saya		
3.	Saya menghargai arahan atau nasehat orang yang lebih tua		
4.	Setiap teman yang memanggil, saya selalu merespon dengan baik		
5.	Ketika saya bertemu teman, saya selalu menyapa dengan sopan		
6.	Apakah anda membalas salam atau sapaan dari orang lain		
7.	Ketika saya melihat teman bermasalah saya ingin mencari tau permasalahan yang dihadapinya.		
8.	Ketika teman saya berbicara saya tidak akan memotong pembicaraan atau mengganggu teman saat berbicara		
9.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa simpati terhadap orang lain		
10.	Ketika teman sakit apakah anda menjenguknya		
11.	Jika teman membantu anda apakah anda mengucapkan terima kasih.		

12.	Ketika teman anda bertengkar apakah anda memisahkannya		
13.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa kasih sayang terhadap teman anda		
14.	Apakah kamu akan menghargai teman anda ketika beda berpendapat		
15.	Apakah anda mampu berbagi mainan dengan teman sebaya tanpa saling bertengkar		
16.	Pernahkan anda bertengkar dengan teman anda		
17.	Apakah kamu bermain bersama teman-teman saat ada waktu luang		
18.	Maukah anda diajak bermain secara berkelompok		
19.	Apakah anda memiliki rasa perhatian terhadap temanmu		
20.	Apakah anda mengajak teman-teman untuk melakukan kegiatan bersama		
21.	Saat ingin bermain apakah anda mendiskusikan bersama dalam membuat perencanaan permainan		
22.	Jika anda bermain suatu permainan apakah anda mampu membuat peraturan dan kesepakatan dalam bermain		
23.	Ketika bermain ada teman yang bermasalah apakah anda membiarkannya saja		
24.	Apakah anda dapat mentaati peraturan permainan yang telah disepakati bersama		
25.	Pada saat teman anda berkata buruk untuk anda apakah anda mau memaafkan teman tersebut		

Survei Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SD Negeri 3 Ketol Tahun Ajaran 2019/2020

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Cara mengerjakan yaitu memberikan tanda ceklist (√) pada **LEMBAR**

JAWABAN , jawaban Ya dan Tidak.

No	Butir Soal	Ya	Tidak
1.	Saat berkomunikasi dengan guru saya selalu menggunakan kata-kata sopan		
2.	Saya selalu menerima teman yang ingin berkomunikasi dengan saya		
3.	Saya menghargai arahan atau nasehat orang yang lebih tua		
4.	Setiap teman yang memanggil, saya selalu merespon dengan baik		
5.	Ketika saya bertemu teman, saya selalu menyapa dengan sopan		
6.	Apakah anda membalas salam atau sapaan dari orang lain		
7.	Ketika saya melihat teman bermasalah saya ingin mencari tau permasalahan yang dihadapinya.		
8.	Ketika teman saya berbicara saya tidak akan memotong pembicaraan atau mengganggu teman saat berbicara		
9.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa simpati terhadap orang lain		
10.	Ketika teman sakit apakah anda menjenguknya		
11.	Jika teman membantu anda apakah anda mengucapkan terima kasih.		

12.	Ketika teman anda bertengkar apakah anda memisahkannya		
13.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa kasih sayang terhadap teman anda		
14.	Apakah kamu akan menghargai teman anda ketika beda berpendapat		
15.	Apakah anda mampu berbagi mainan dengan teman sebaya tanpa saling bertengkar		
16.	Pernahkan anda bertengkar dengan teman anda		
17.	Apakah kamu bermain bersama teman-teman saat ada waktu luang		
18.	Maukah anda diajak bermain secara berkelompok		
19.	Apakah anda memiliki rasa perhatian terhadap temanmu		
20.	Apakah anda mengajak teman-teman untuk melakukan kegiatan bersama		
21.	Saat ingin bermain apakah anda mendiskusikan bersama dalam membuat perencanaan permainan		
22.	Jika anda bermain suatu permainan apakah anda mampu membuat peraturan dan kesepakatan dalam bermain		
23.	Ketika bermain ada teman yang bermasalah apakah anda membiarkannya saja		
24.	Apakah anda dapat mentaati peraturan permainan yang telah disepakati bersama		
25.	Pada saat teman anda berkata buruk untuk anda apakah anda mau memaafkan teman tersebut		

Survei Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SD Negeri 3 Ketol Tahun Ajaran 2019/2020

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Cara mengerjakan yaitu memberikan tanda ceklist (√) pada **LEMBAR JAWABAN** , jawaban Ya dan Tidak.

No	Butir Soal	Ya	Tidak
1.	Saat berkomunikasi dengan guru saya selalu menggunakan kata-kata sopan		
2.	Saya selalu menerima teman yang ingin berkomunikasi dengan saya		
3.	Saya menghargai arahan atau nasehat orang yang lebih tua		
4.	Setiap teman yang memanggil, saya selalu merespon dengan baik		
5.	Ketika saya bertemu teman, saya selalu menyapa dengan sopan		
6.	Apakah anda membalas salam atau sapaan dari orang lain		
7.	Ketika saya melihat teman bermasalah saya ingin mencari tau permasalahan yang dihadapinya.		
8.	Ketika teman saya berbicara saya tidak akan memotong pembicaraan atau mengganggu teman saat berbicara		
9.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa simpati terhadap orang lain		
10.	Ketika teman sakit apakah anda menjenguknya		
11.	Jika teman membantu anda apakah anda mengucapkan terima kasih.		

12.	Ketika teman anda bertengkar apakah anda memisahkannya		
13.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa kasih sayang terhadap teman anda		
14.	Apakah kamu akan menghargai teman anda ketika beda berpendapat		
15.	Apakah anda mampu berbagi mainan dengan teman sebaya tanpa saling bertengkar		
16.	Pernahkan anda bertengkar dengan teman anda		
17.	Apakah kamu bermain bersama teman-teman saat ada waktu luang		
18.	Maukah anda diajak bermain secara berkelompok		
19.	Apakah anda memiliki rasa perhatian terhadap temanmu		
20.	Apakah anda mengajak teman-teman untuk melakukan kegiatan bersama		
21.	Saat ingin bermain apakah anda mendiskusikan bersama dalam membuat perencanaan permainan		
22.	Jika anda bermain suatu permainan apakah anda mampu membuat peraturan dan kesepakatan dalam bermain		
23.	Ketika bermain ada teman yang bermasalah apakah anda membiarkannya saja		
24.	Apakah anda dapat mentaati peraturan permainan yang telah disepakati bersama		
25.	Pada saat teman anda berkata buruk untuk anda apakah anda mau memaafkan teman tersebut		

Survei Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SD Negeri 3 Ketol Tahun Ajaran 2019/2020

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Cara mengerjakan yaitu memberikan tanda ceklist (√) pada **LEMBAR**

JAWABAN , jawaban Ya dan Tidak.

No	Butir Soal	Ya	Tidak
1.	Saat berkomunikasi dengan guru saya selalu menggunakan kata-kata sopan		
2.	Saya selalu menerima teman yang ingin berkomunikasi dengan saya		
3.	Saya menghargai arahan atau nasehat orang yang lebih tua		
4.	Setiap teman yang memanggil, saya selalu merespon dengan baik		
5.	Ketika saya bertemu teman, saya selalu menyapa dengan sopan		
6.	Apakah anda membalas salam atau sapaan dari orang lain		
7.	Ketika saya melihat teman bermasalah saya ingin mencari tau permasalahan yang dihadapinya.		
8.	Ketika teman saya berbicara saya tidak akan memotong pembicaraan atau mengganggu teman saat berbicara		
9.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa simpati terhadap orang lain		
10.	Ketika teman sakit apakah anda menjenguknya		
11.	Jika teman membantu anda apakah anda mengucapkan terima kasih.		

12.	Ketika teman anda bertengkar apakah anda memisahkannya		
13.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa kasih sayang terhadap teman anda		
14.	Apakah kamu akan menghargai teman anda ketika beda berpendapat		
15.	Apakah anda mampu berbagi mainan dengan teman sebaya tanpa saling bertengkar		
16.	Pernahkan anda bertengkar dengan teman anda		
17.	Apakah kamu bermain bersama teman-teman saat ada waktu luang		
18.	Maukah anda diajak bermain secara berkelompok		
19.	Apakah anda memiliki rasa perhatian terhadap temanmu		
20.	Apakah anda mengajak teman-teman untuk melakukan kegiatan bersama		
21.	Saat ingin bermain apakah anda mendiskusikan bersama dalam membuat perencanaan permainan		
22.	Jika anda bermain suatu permainan apakah anda mampu membuat peraturan dan kesepakatan dalam bermain		
23.	Ketika bermain ada teman yang bermasalah apakah anda membiarkannya saja		
24.	Apakah anda dapat mentaati peraturan permainan yang telah disepakati bersama		
25.	Pada saat teman anda berkata buruk untuk anda apakah anda mau memaafkan teman tersebut		

Survei Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SD Negeri 3 Ketol Tahun Ajaran 2019/2020

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Cara mengerjakan yaitu memberikan tanda ceklist (√) pada **LEMBAR JAWABAN** , jawaban Ya dan Tidak.

No	Butir Soal	Ya	Tidak
1.	Saat berkomunikasi dengan guru saya selalu menggunakan kata-kata sopan		
2.	Saya selalu menerima teman yang ingin berkomunikasi dengan saya		
3.	Saya menghargai arahan atau nasehat orang yang lebih tua		
4.	Setiap teman yang memanggil, saya selalu merespon dengan baik		
5.	Ketika saya bertemu teman, saya selalu menyapa dengan sopan		
6.	Apakah anda membalas salam atau sapaan dari orang lain		
7.	Ketika saya melihat teman bermasalah saya ingin mencari tau permasalahan yang dihadapinya.		
8.	Ketika teman saya berbicara saya tidak akan memotong pembicaraan atau mengganggu teman saat berbicara		
9.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa simpati terhadap orang lain		
10.	Ketika teman sakit apakah anda menjenguknya		
11.	Jika teman membantu anda apakah anda mengucapkan terima kasih.		

12.	Ketika teman anda bertengkar apakah anda memisahkannya		
13.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa kasih sayang terhadap teman anda		
14.	Apakah kamu akan menghargai teman anda ketika beda berpendapat		
15.	Apakah anda mampu berbagi mainan dengan teman sebaya tanpa saling bertengkar		
16.	Pernahkan anda bertengkar dengan teman anda		
17.	Apakah kamu bermain bersama teman-teman saat ada waktu luang		
18.	Maukah anda diajak bermain secara berkelompok		
19.	Apakah anda memiliki rasa perhatian terhadap temanmu		
20.	Apakah anda mengajak teman-teman untuk melakukan kegiatan bersama		
21.	Saat ingin bermain apakah anda mendiskusikan bersama dalam membuat perencanaan permainan		
22.	Jika anda bermain suatu permainan apakah anda mampu membuat peraturan dan kesepakatan dalam bermain		
23.	Ketika bermain ada teman yang bermasalah apakah anda membiarkannya saja		
24.	Apakah anda dapat mentaati peraturan permainan yang telah disepakati bersama		
25.	Pada saat teman anda berkata buruk untuk anda apakah anda mau memaafkan teman tersebut		

Survei Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SD Negeri 3 Ketol Tahun Ajaran 2019/2020

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Cara mengerjakan yaitu memberikan tanda ceklist (√) pada **LEMBAR**

JAWABAN , jawaban Ya dan Tidak.

No	Butir Soal	Ya	Tidak
1.	Saat berkomunikasi dengan guru saya selalu menggunakan kata-kata sopan		
2.	Saya selalu menerima teman yang ingin berkomunikasi dengan saya		
3.	Saya menghargai arahan atau nasehat orang yang lebih tua		
4.	Setiap teman yang memanggil, saya selalu merespon dengan baik		
5.	Ketika saya bertemu teman, saya selalu menyapa dengan sopan		
6.	Apakah anda membalas salam atau sapaan dari orang lain		
7.	Ketika saya melihat teman bermasalah saya ingin mencari tau permasalahan yang dihadapinya.		
8.	Ketika teman saya berbicara saya tidak akan memotong pembicaraan atau mengganggu teman saat berbicara		
9.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa simpati terhadap orang lain		
10.	Ketika teman sakit apakah anda menjenguknya		
11.	Jika teman membantu anda apakah anda mengucapkan terima kasih.		

12.	Ketika teman anda bertengkar apakah anda memisahkannya		
13.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa kasih sayang terhadap teman anda		
14.	Apakah kamu akan menghargai teman anda ketika beda berpendapat		
15.	Apakah anda mampu berbagi mainan dengan teman sebaya tanpa saling bertengkar		
16.	Pernahkan anda bertengkar dengan teman anda		
17.	Apakah kamu bermain bersama teman-teman saat ada waktu luang		
18.	Maukah anda diajak bermain secara berkelompok		
19.	Apakah anda memiliki rasa perhatian terhadap temanmu		
20.	Apakah anda mengajak teman-teman untuk melakukan kegiatan bersama		
21.	Saat ingin bermain apakah anda mendiskusikan bersama dalam membuat perencanaan permainan		
22.	Jika anda bermain suatu permainan apakah anda mampu membuat peraturan dan kesepakatan dalam bermain		
23.	Ketika bermain ada teman yang bermasalah apakah anda membiarkannya saja		
24.	Apakah anda dapat mentaati peraturan permainan yang telah disepakati bersama		
25.	Pada saat teman anda berkata buruk untuk anda apakah anda mau memaafkan teman tersebut		

Survei Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SD Negeri 3 Ketol Tahun Ajaran 2019/2020

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Cara mengerjakan yaitu memberikan tanda ceklist (√) pada **LEMBAR JAWABAN** , jawaban Ya dan Tidak.

No	Butir Soal	Ya	Tidak
1.	Saat berkomunikasi dengan guru saya selalu menggunakan kata-kata sopan		
2.	Saya selalu menerima teman yang ingin berkomunikasi dengan saya		
3.	Saya menghargai arahan atau nasehat orang yang lebih tua		
4.	Setiap teman yang memanggil, saya selalu merespon dengan baik		
5.	Ketika saya bertemu teman, saya selalu menyapa dengan sopan		
6.	Apakah anda membalas salam atau sapaan dari orang lain		
7.	Ketika saya melihat teman bermasalah saya ingin mencari tau permasalahan yang dihadapinya.		
8.	Ketika teman saya berbicara saya tidak akan memotong pembicaraan atau mengganggu teman saat berbicara		
9.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa simpati terhadap orang lain		
10.	Ketika teman sakit apakah anda menjenguknya		
11.	Jika teman membantu anda apakah anda mengucapkan terima kasih.		

12.	Ketika teman anda bertengkar apakah anda memisahkannya		
13.	Apakah anda mampu menunjukkan rasa kasih sayang terhadap teman anda		
14.	Apakah kamu akan menghargai teman anda ketika beda berpendapat		
15.	Apakah anda mampu berbagi mainan dengan teman sebaya tanpa saling bertengkar		
16.	Pernahkan anda bertengkar dengan teman anda		
17.	Apakah kamu bermain bersama teman-teman saat ada waktu luang		
18.	Maukah anda diajak bermain secara berkelompok		
19.	Apakah anda memiliki rasa perhatian terhadap temanmu		
20.	Apakah anda mengajak teman-teman untuk melakukan kegiatan bersama		
21.	Saat ingin bermain apakah anda mendiskusikan bersama dalam membuat perencanaan permainan		
22.	Jika anda bermain suatu permainan apakah anda mampu membuat peraturan dan kesepakatan dalam bermain		
23.	Ketika bermain ada teman yang bermasalah apakah anda membiarkannya saja		
24.	Apakah anda dapat mentaati peraturan permainan yang telah disepakati bersama		
25.	Pada saat teman anda berkata buruk untuk anda apakah anda mau memaafkan teman tersebut		

SUSUNAN PANITIA PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

1. Penasehat : Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani
Zikrul Rahmat, M.Pd (Pembimbing I)
Tuti Sarwita, M.Pd (Pembimbing II)
2. Penanggung Jawab : Hazni Putri
3. Ketua Panitia : Irfan Nizam
4. Anggota Pelaksana Tes
Pembagi Angket : Apriliana Ningsih
: M. Rizki Maulanu
Pengambil Angket : Junior Vino Distapa
: Darna
Dokumentasi : Cut Raja Rida Rosadi
Komsumsi : Ardiansyah

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Hazni Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat : Atu Tulu
Pekerjaan : Mahasiswi

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Idris
- b. Ibu : Sarwati

Pekerjaan Orang Tua

- a. Ayah : PNS
- b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

- a. Tahun 2004-2010 SD Negeri 15 Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah
- b. Tahun 2010-2013 SMP Negeri 2 Takengon, Kabupaten Aceh Tengah
- c. Tahun 2013-2016 SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara, Kabupaten Aceh Tengah
- d. Tahun 2016 Masuk ke STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

KEPUTUSAN
WAKIL KETUA BIDANG AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH
NOMOR: 0447/133018.1.1.01/SK/VI/2020

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.
b. Hasil Rapat Kerja Senat STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tanggal 13 Februari 2017 tentang Prosedur dan Pembimbing Skripsi dan Hasil Rapat Kerja STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tanggal 27-28 Februari 2017.
c. Buku Peloman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tahun 2010.
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 16 Maret 2020 pada Program Studi S1 Pendidikan Jasmani

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara/i : **Zikrur Rahmat, M.Pd** Sebagai Pembimbing I
Tuti Sarwita, M.Pd Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama/NIM : **Hazni Putri / 1611040073**
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani
Judul Skripsi : Survei Tingkat Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SD N 19 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020

- Kedua : Dengan Ketentuan:
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
 2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
 3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : Jumat, 26 Juni 2020
Wakil Ketua Bidang Akademik


Mik Sabina, M.Mat
BANDA ACEH
NIDN: 1513128261